

TUGAS AKHIR

**GAMBARAN PENGELOLAAN LIMBAH PADAT
DI PUSKESMAS NANGGALO DAN
PUSKESMAS AMBACANG
KOTA PADANG
TAHUN 2023**



**LADY VIONA DESCARTES
201110016**

**PROGRAM STUDI D3 SANITASI
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN PADANG
2023**

TUGAS AKHIR

**GAMBARAN PENGELOLAAN LIMBAH PADAT
DI PUSKESMAS NANGGALO DAN
PUSKESMAS AMBACANG
KOTA PADANG
TAHUN 2023**

Diajukan sebagai salah satu
syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Kesehatan



Lady Viona Descartes
Nim : 201110016

**PROGRAM STUDI D3 SANITASI
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas Akhir

Gambaran Pengelolaan Limbah Padat Di Puskesmas Nanggalo
Dan Puskesmas Ambacang Kota Padang Tahun 2023

Disusun Oleh :

LADY VIONA DESCARTES

201110016

telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal :
Padang, 21 Juli 2023

Menyetujui:

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

(Sukmerri, S.Pd, M.Pd, M.Si)
NIP : 19600325 198403 2 002

(Asep Irfan, SKM, M.Kes)
NIP : 19640716 198901 1 001

Padang, 21 Juli 2023

Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan

(Hj. Awalia Gusti, S.Pd, M.Si)
NIP : 19670802 199003 2 002

**HALAMAN PENGESAHAN
TUGAS AKHIR**

**GAMBARAN PENGELOLAAN LIMBAH PADAT DI PUSKESMAS
NANGGALO DAN PUSKESMAS AMBACANG
KOTA PADANGTAHUN 2023**

Disusun Oleh :
LADY VIONA DESCARTES
NIM.201110016

Telah dipertahankan dalam seminar
di depan Dewan Penguji Pada
tanggal :
21 Juli 2023

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua,

Darwel, SKM, M.Epid (.....)
NIP. 198009142006041012

Anggota,

Dr.Aidil Onasis, SKM, M.Kes (.....)
NIP.197211061995031001

Anggota

Sukmerri, S.Pd, M.Pd, M.Si (.....)
NIP. 196003251984032002

Anggota

Asep Irfan, SKM, M.Kes (.....)
NIP. 196407161989011001

Padang, Juli 2023
Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan

Hj. Awalia Gusti, S.Pd, M.Si
NIP. 196708021990032002

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil penulis sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah penulis nyatakan dengan benar

Nama : Lady Viona Descartes

NIM : 201110016

Tanda Tangan :

Tanggal : Juli 2023

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PENYERAHAN TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademis Poltekkes Kemenkes Padang, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lady Viona Descartes
Nim : 201110016
Program Studi : D3 Sanitasi
Jurusan : Kesehatan Lingkungan

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Poltekkes Kemenkes Padang Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non exclusive Royalty-Free Right) atas Tugas Akhir saya yang berjudul :

“Gambaran Pengelolaan Limbah Padat Di Puskesmas Nanggalo Dan Puskesmas Ambacang Kota Padang Tahun 2023”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Poltekkes Kemennkes Padang berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padang

Pada Tanggal : Juli 2023

Yang menyatakan

(Lady Viona Descartes)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Lady Viona Descartes
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Padang, Senin 21 Oktober 2002
3. Agama : Islam
4. Alamat : Jln. Nusa Indah No.1A, Siteba, Kelurahan Surau Gadang, Kecamatan Nanggalo, Kota Padang.
5. Nama Ayah : Denny Descartes
6. Nama Ibu : Afri Yanti
7. No.Tel/Email : [081374458863](tel:081374458863) / ladyviona2110@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

No	Riwayat Pendidikan	Tahun Lulus
1	TKI Nurul Halim	2007
2	SDN 05 Surau Gadang	2014
3	SMPN 5 Padang	2017
4	SMAN 12 Padang	2020
5	Program Studi D3 Sanitasi Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes RI Padang	2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini yang berjudul **“Gambaran Pengelolaan Limbah Padat Di Puskesmas Nanggalo Dan Puskesmas Ambacang Kota Padang Tahun 2023”**. Penulisan Tugas Akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Kesehatan pada Program Studi D3 Sanitasi Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Padang. Tugas Akhir ini terwujud atas bimbingan dan pengarahan dari Ibu Sukmerri, S.Pd, M.Pd, M.Si selaku pembimbing utama dan Bapak Asep Irfan, SKM, M.Kes selaku pembimbing pendamping serta bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Renidayati, S.Kp, M.Kep, Sp. Jiwa selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Padang.
2. Ibu Hj. Awalia Gusti, S.Pd, M.Si selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Padang.
3. Ibu Lindawati, SKM, M.Kes selaku Ketua Program Studi D3 Sanitasi Poltekkes Kemenkes Padang.
4. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
5. Sahabat yang telah memberi dukungan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Akhir kata, penulis berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Tugas Akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Padang, Juli 2023

LVD

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITA.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PENYERAHAN TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Ruang Lingkup Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Definisi Limbah Padat Puskesmas	6
B. Sumber Limbah Padat Puskesmas.....	6
C. Jenis Limbah Padat Puskesmas	8
D. Pengelolaan Limbah Padat Medis Puskesmas	10
E. Pengelolaan Limbah Padat Non Medis Puskesmas.....	13
F. Dampak Limbah Padat Puskesmas Terhadap Lingkungan dan Kesehatan..	15
G. Alur Pikir Penelitian.....	19
H. Definisi Operasional	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	22
C. Objek Penelitian	22
D. Alat / Instrumen Pengumpulan Data	22
E. Teknik Pengumpulan Data	23
F. Pengolahan Data	23
G. Analisa Data.....	24

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum	25
B. Kondisi Geografis.....	27
C. Hasil Penelitian.....	28
D. Pembahasan.	42

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	51
B. Saran	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jenis Limbah Padat Medis Puskesmas Berdasarkan Ruangan.....	7
Tabel 2. Jenis Limbah Padat Non Medis Puskesmas Berdasarkan Ruangan/Area	7
Tabel 3. Jenis Wadah dan Label Limbah Padat Medis Sesuai Kategorinya	11
Tabel 4. Definisi Operasional.....	20
Tabel 5. Hasil Observasi Pewadahan Limbah Padat Medis	29
Tabel 6. Hasil Observasi Pewadahan Limbah Padat Non Medis	30
Tabel 7. Hasil Observasi Pemilahan Limbah Padat Medis	31
Tabel 8. Hasil Observasi Pemilahan Limbah Padat Non Medis	32
Tabel 9. Hasil Observasi Pengangkutan Limbah Padat Medis	34
Tabel 10. Hasil Observasi Pengangkutan Limbah Padat Non Medis.....	36
Tabel 11. Hasil Observasi Tempat Penyimpanan Sementara Limbah Padat Medis	38
Tabel 12. Hasil Observasi Tempat Penyimpanan Sementara Limbah Padat Non Medis.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alur Pikir Penelitian	19
---------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Checklis

Lampiran 2. Dokumen Penelitian

Lampiran 3. Surat Penelitian

**MINISTRY OF HEALTH PADANG HEALTH POLYTECHNIC
D III SANITATION DEPARTMENT OF ENVIROMENTAL HEALTH**

**FINAL ASSIGNMENT, JULY 2023
LADY VIONA DESCARTES (201110016)
DESCRIPTION OF SOLID WASTE NANGGALO HEALTH CENTER AND
AMBACANG HEALTH CENTER IN 2023
xiv + 52 PAGES, 4 TABLES, 1 PICTURE, 2 APPENDICES**

ABSTRACT

Community health center solid waste is all community health center waste in solid form resulting from activities consisting of medical solid waste and non-medical solid waste. Management consists of containerization, sorting, transportation and temporary storage.

This type of research is descriptive in nature, namely to find out an overview of solid waste management at the Nanggalo Community Health Center and Ambacang Community Health Center. The object of the research is medical and non-medical solid waste at the Nanggalo Community Health Center and Ambacang Community Health Center. The data processing used is univariate analysis, and the research results are presented in checklist form

The results of research conducted at the Nanggalo Community Health Center and the Ambacang Community Health Center showed that the medical solid waste container stage met the requirements for both Community Health Centers, while the non-medical solid waste container did not meet the requirements for the Nanggalo Community Health Center and did not meet the requirements for the Ambacang Community Health Center.

At the stage of sorting medical and non-medical solid waste at the Community Health Center Nanggalo and Ambacang Community Health Centers obtained results that did not meet Pada's requirements stage of transporting medical and non-medical solid waste at the Nanagalo Community Health Center and the Ambacang Health Center obtained results that did not meet the requirements at stage temporary storage place for medical and non-medical solid waste at the Community Health Center Nanggalo and Ambacang Community Health Centers obtained results that did not meet

the requirements. It is hoped that the Nanggalo Community Health Center and Ambacang Community Health Center will manage medical and non-medical solid waste in accordance with Minister of Health Regulation Number 18 of 2020 concerning Management of Medical Waste for Regional-Based Health Service Facilities.

Keywords :Solid Waste, Container, Sorting, Transportation, Temporary Storage

Bibliography : 16 (2009-2022)

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN PADANG
PRODI D III SANITASI JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN**

TUGAS AKHIR, JULI 2023

LADY VIONA DESCARTES (201110016)

**GAMBARAN PENGELOLAAN LIMBAH PADAT DI PUSKESMAS
NANGGALO DAN PUSKESMAS AMBACANG KOTA PADANG TAHUN
2023**

xiv + 52 HALAMAN + 4 TABEL + 1 GAMBAR + 2 LAMPIRAN

ABSTRAK

Limbah padat puskesmas adalah semua limbah puskesmas yang berbentuk padat akibat kegiatan yang terdiri dari limbah padat medis dan limbah padat non medis. Pengelolaannya terdiri dari pewadahan, pemilahan, pengangkutan, dan tempat penyimpanan sementara.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif untuk mengetahui gambaran tentang pengelolaan limbah padat di Puskesmas Nanggalo dan Puskesmas Ambacang. Objek dalam penelitian adalah limbah padat medis dan non medis di Puskesmas Nanggalo dan Puskesmas Ambacang. Pengolahan data yang digunakan yaitu dengan analisis univariat, dan hasil penelitian disajikan dalam bentuk checklis.

Hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Nanggalo dan Puskesmas Ambacang didapatkan hasil pada tahap pewadahan limbah padat medis memenuhi syarat untuk kedua Puskesmas, sementara pada pewadahan limbah padat non medis tidak memenuhi syarat untuk Puskesmas Nanggalo dan memenuhi syarat untuk Puskesmas Ambacang. Pada tahap pemilahan limbah padat medis dan non medis di Puskesmas Nanggalo dan Puskesmas Ambacang diperoleh hasil tidak memenuhi syarat. Pada tahap pengangkutan limbah padat medis dan non medis di Puskesmas Nanggalo dan Puskesmas Ambacang diperoleh hasil tidak memenuhi syarat. Pada tahap tempat penyimpanan sementara limbah padat medis dan non medis di Puskesmas Nanggalo dan Puskesmas Ambacang diperoleh hasil tidak memenuhi syarat.

Diharapkan kepada pihak Puskesmas Nanggalo dan Puskesmas Ambacang agar melakukan pengelolaan limbah padat medis dan non medis sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 18 tahun 2020 tentang Pengelolaan Limbah Medis Fasilitas Pelayanan Kesehatan Berbasis Wilayah.

**Kata Kunci : Limbah Padat, Pewadahan, Pemilahan, Pengangkutan, Tempat
Penyimpanan Sementara**

Daftar Pustaka : 16 (2009-2022)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Hendrik L. Blum ada 4 faktor yang mempengaruhi status derajat kesehatan masyarakat atau perorangan. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah faktor lingkungan, perilaku, pelayanan kesehatan dan keturunan.³

Menurut Undang-undang RI NO.36 tahun 2009 tentang kesehatan mengatakan bahwa upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang dapat mencapai derajat kesehatan setinggi-tingginya.¹ Terwujudnya kualitas lingkungan sehat di masyarakat melalui penyelenggaraan kesehatan lingkungan telah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan.²

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) merupakan salah satu sarana pelayanan kesehatan masyarakat yang amat penting di Indonesia. Puskesmas merupakan unit pelaksana teknis dinas kabupaten/kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja, dan juga merupakan suatu kesatuan organisasi kesehatan fungsional atau fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama dengan lebih mengutamakan upaya kegiatan preventif dan promotif yang akan menimbulkan dampak positif dan negatif.

Dampak positif adalah meningkatnya derajat kesehatan masyarakat sedangkan dampak negatif adalah limbah padat medis dan non medis yang dapat menimbulkan penyakit dan pencemaran lingkungan.⁴

Untuk memberikan pelayanan di bidang kesehatan, puskesmas merupakan tempat pertemuan kelompok pasien, penyedia layanan masyarakat, kelompok pengunjung dan kelompok lingkungan. Jika tidak didukung oleh puskesmas yang baik dan sehat, interaksi tersebut dapat menyebabkan timbulnya penyakit. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan, perlu dilakukan perbaikan metode pengelolaan sampah. Memastikan bahwa pengelolaan limbah padat yang dilaksanakan dapat menjaga kondisi lingkungan sekitar dari pencemaran.⁴

Menurut Kementerian Kesehatan (2019) jumlah puskesmas di Indonesia sebanyak 9.993 unit dengan puskesmas rawat inap berjumlah 3.623 unit dan non rawat inap sebanyak 6.370. Jumlah puskesmas di Provinsi Sumatera Barat sebanyak 91 puskesmas rawat inap dan 184 puskesmas non rawat inap. Kota Padang memiliki sebanyak 9 puskesmas inap dan 14 puskesmas non rawat inap. Puskesmas Nanggalo dan Puskesmas Ambacang merupakan puskesmas non rawat inap yang berada di Kota Padang, dan dalam melakukan kegiatan sehari-hari kedua puskesmas ini menghasilkan limbah padat diantaranya adalah limbah padat medis dan limbah padat non medis. Kedua puskesmas ini merupakan penghasil limbah padat terbanyak di masing-masing Kecamatannya.⁵

Limbah padat yang dihasilkan oleh kedua puskesmas ini terdiri dari dua jenis limbah padat diantaranya, limbah medis dan limbah non medis. Kedua puskesmas ini melakukan pengangkutan dan pemusnahan limbah padat dengan pihak ketiga, pada pemusnahan limbah padat medis kedua puskesmas ini bekerjasama dengan adanya perjanjian *Memorendum of Understanding* (MoU) dengan PT. Artama Sentosa Indonesia yang setiap tahunnya diperbarui dan ditandatangani oleh kedua belah pihak. Alasan kerjasama kedua puskesmas ini ialah karena di Kota Padang belum adanya izin insinerator untuk pengelolaan limbah padat medis.

Pada pengelolaan limbah padat non medis ada lima pemilahan yang dilakukan oleh kedua puskesmas ini diantaranya adalah organik, anorganik, daur ulang, guna ulang, dan residu. Pada limbah padat yang tidak dapat dikelola kedua puskesmas ini melakukan pengangkutan limbah padat non medis dengan pihak ketiganya adalah tukang becak yang menyediakan jasanya untuk pengangkutan limbah padat non medis, sedangkan pada limbah padat medis yang dapat dikelola, kedua puskesmas ini memanfaatkan limbah padat non medis yang masih bisa digunakan kembali untuk di daur ulang.

Bedasarkan hasil observasi pada saat pelaksanaan pemilahan limbah padat medis masih ditemukan kesalahan dalam pemilahan limbah padat medis, yaitu masih ditemukan limbah-limbah selain benda tajam seperti botol kaca, tutup jarum suntik dan bungkus jarum suntik di tempat pembuangan limbah benda tajam. Dan pada pewadahan limbah padat medis, masih ditemukan di tempat sampahnya yang tidak memiliki kantong karena kehabisan kantong

plastik, adanya tempat sampah yang tidak ada label, selain itu masih ditemukan beberapa tempat sampah yang terbuka.

Pada saat pelaksanaan pemilahan limbah padat non medis masih ditemukan sampah botol, kertas, kapas dan tisu pada tempat sampah yang sudah diberikan label organik. Demikian pula, dalam pengangkutannya ketempat penampungan sementara masih melawati jalur yang sama dengan tempat pelayanan pasien dengan menggunakan troli.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Gambaran Pengelolaan Limbah Padat di Puskesmas Nanggalo dan Puskesmas Ambacang Kota Padang Tahun 2023”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut “Bagaimana Gambaran Pengelolaan limbah padat di Puskesmas Nanggalo dan Puskesmas Ambacang Tahun 2023”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran tentang Pengelolaan Limbah Padat di Puskesmas Nanggalo dan Puskesmas Ambacang Kota Padang Tahun 2023

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya pewadahan limbah padat medis dan non medis di Puskesmas Nanggalo dan Puskesmas Ambacang.

- b. Diketuainya pemilahan limbah padat medis dan non medis di Puskesmas Nanggalo dan Puskesmas Ambacang.
- c. Diketuainya pengangkutan limbah padat medis dan non medis di Puskesmas Nanggalo dan Puskesmas Ambacang.
- d. Diketuainya tempat penyimpanan sementara limbah padat medis dan non medis di Puskesmas Nanggalo dan Puskesmas Ambacang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Ilmiah

Merupakan pengetahuan berharga dalam memperluas wawasan dan pengetahuan penulis dalam bidang kesehatan lingkungan, khususnya pada pengelolaan limbah padat fasilitas pelayanan kesehatan berbasis wilayah .

2. Manfaat Institusi

Sebagai bahan informasi kepada instansi terkait untuk peningkatan derajat kesehatan lingkungan khususnya sistem pengelolaan limbah padat fasilitas pelayanan kesehatan berbasis wilayah.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, dengan keterbatasan yang ada, maka dalam Ruang lingkup penelitian ini peneliti membatasi hanya melihat tentang pengelolaan limbah padat internal yang terdiri dari proses pemilahan, pewadahan, pengangkutan, dan tempat penyimpanan sementara limbah padat di Puskesmas Nanggalo dan Puskesmas Ambacang, Karena pengelolaan eksternal limbah padat puskesmas dilakukan kerjasama antara Puskesmas dengan pihak ketiga.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Definisi Limbah Padat Puskesmas

Limbah padat adalah limbah yang memiliki wujud padat yang bersifat kering dan tidak dapat berpindah kecuali jika dipindahkan. Limbah padat puskesmas terdiri dari limbah padat medis dan limbah padat non medis.⁶

Limbah padat medis adalah limbah padat yang dihasilkan oleh beberapa unit kerja puskesmas yang berasal dari ruang tindakan dan gawat darurat, laboratorium, perawatan, farmasi terdiri dari limbah infeksius, limbah benda tajam, limbah kimia, dan limbah farmasi.⁷

Limbah padat non medis adalah limbah padat yang dihasilkan oleh setiap unit kerja yang berasal dari ruang tindakan dan gawat darurat, laboratorium, perawatan, farmasi, perkantoran, pelayanan, dan halaman. Limbah padat non medis terdiri dari organik, anorganik, daur ulang, guna ulang, dan residu.⁸

B. Sumber Limbah Padat Puskesmas

Seluruh ruangan /atau area puskesmas adalah penghasil limbah padat medis dan limbah padat non medis. Jenis limbah padat medis dan non medis dapat berbeda-beda sesuai dengan penggunaan dari ruangan /atau area yang bersangkutan.⁹

Tabel 1. Jenis Limbah Padat Medis Puskesmas Berdasarkan Ruangan

No.	Ruangan	Jenis Limbah Padat Medis
1.	Tindakan dan gawat darurat	Dressing (Pembalut & Pakaian), spon, jaringan tubuh, masker, handscone, perban, kapas, jarum suntik, pisau bedah.
2.	Laboratorium	Gelas terkontaminasi, petridish, wadah specimen, slide specimen (kaca/alat sorong).
3.	Perawatan	Jarum suntik, handscone, kapas, perban.
4.	Farmasi	Obat-obatan kadaluwarsa

Tabel 2. Jenis Limbah Padat Non Medis Puskesmas Berdasarkan Ruangan / Area

No.	Ruangan / Area	Jenis Limbah Padat Non Medis
1.	Tindakan dan gawat darurat	Kertas, botol, plastik, kaleng
2.	Laboratorium	Kertas, botol, plastik
3.	Perawatan	Kertas, botol, plastik, kaleng, karton
4.	Farmasi	Kertas, botol, plastik, karton
5.	Perkantoran	Kertas, botol, plastik
6.	Pelayanan	Kertas, botol, plastik, kaleng, sisa makanan
7.	Halaman	Kertas, plastik, daun, ranting

C. Jenis Limbah Padat Puskesmas

Puskesmas menghasilkan limbah padat medis yang pada umumnya dibagi menjadi 2 kategori berdasarkan bahayanya yaitu limbah padat medis dan non medis. Limbah yang masuk kategori limbah padat medis puskesmas dibagi kembali berdasarkan karakteristik masing-masing limbah agar pengelolaannya dapat dilakukan dengan benar.⁷

1. Karakteristik Limbah Padat Medis Puskesmas

a. Limbah infeksius

Yang termasuk kategori limbah infeksius adalah limbah atau suatu benda yang kemudian dikategorikan limbah setelah kontak dengan organisme patogen yang berpotensi melakukan penularan penyakit pada manusia rentan. Organisme tersebut tidak rutin ada di lingkungan.⁷

b. Limbah Benda tajam

Yang termasuk dalam kategori limbah benda tajam ini meliputi limbah yang memiliki ketajaman pada salah satu dan atau setiap sudutnya, ada tonjolan pada bagian sisi dan atau ujungnya yang dapat melukai kulit dengan tusukan, goresan, atau dapat memotong sehingga menyebabkan terjadinya luka seperti “jarum hipodermik, perlengkapan intravena, pipet pasteur, pecahan gelas dan pisau bedah”.

c. Limbah kimia

Yang termasuk kategori ini sisa buangan penggunaan bahan kimia yang biasanya berasal tindakan medis, laboratorium, proses sterilisasi, dan riset.⁷

d. Limbah farmasi

Yang termasuk kategori ini adalah “obat-obatan kadaluarsa, obat-obatan yang terbuang karena batch yang tidak memenuhi spesifikasi atau kemasan yang terkontaminasi, obat-obatan yang dibuang oleh pasien atau dibuang oleh masyarakat, obat-obatan yang tidak lagi diperlukan oleh institusi yang bersangkutan, dan limbah yang dihasilkan selama produksi obat-obatan”.⁷

2. Karakteristik Limbah Padat Non Medis Puskesmas

a. Organik

Yang termasuk kategori ini adalah limbah yang dapat diuraikan secara sempurna melalui proses biologi baik aerob maupun anaerob. Limbah organik yang dapat diurai melalui proses biologi mudah membusuk, seperti sisa makanan, sayuran, potongan kayu, daun-daun kering, dan sebagainya.⁷

b. Anorganik

Yang termasuk kategori ini adalah limbah yang tidak dapat diuraikan secara sempurna. Limbah ini tidak dapat membusuk, seperti plastik wadah pembungkus makanan, kertas, plastik mainan, botol dan gelas minuman, kaleng, kayu, dan sebagainya.⁷

c. Daur Ulang

Yang termasuk kategori ini adalah limbah yang dapat diolah dan dapat dijadikan produk baru, seperti sampah plastik, karton, kertas yang dapat dikreasikan menjadi berbagai macam kerajinan.⁷

d. Guna Ulang

Yang termasuk kategori ini adalah limbah yang dapat digunakan kembali dan dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan sehari-hari, seperti tas belanja, vas bunga, dan tempat alat tulis.⁷

e. Residu

Yang termasuk kategori ini adalah limbah yang sulit didaur ulang, baik karena alasan keterbatasan teknologi, biaya, sumber daya alam, maupun sumber daya manusia, seperti label minuman kemasan, bungkus makanan sachet, tisu bekas pakai, tusuk gigi, dan pembalut.⁷

D. Pengelolaan Limbah Padat Medis Puskesmas

1. Pewadahan

Pewadahan limbah padat medis merupakan kegiatan penampungan limbah sebelum dikumpulkan, dipindahkan, diangkut, dan dibuang ke tempat pembuangan akhir. Tujuan utama dari pewadahan adalah untuk menghindari terjadinya limbah yang berserakkan, sehingga mengganggu lingkungan dari segi kesehatan, kebersihan, dan estetika.

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi dalam pewadahan limbah medis yaitu :

- a. Kedap air, tertutup rapat
- b. Terbuat dari bahan yang kuat, tidak mudah berkarat
- c. Mempunyai permukaan yang halus pada bagian dalam
- d. Cukup ringan agar mudah dikosongkan atau diangkat
- e. Tahan terhadap benda tajam dan runcing

Untuk lokasi wadah harus di tempatkan pada tempat yang mudah terjangkau untuk memudahkan pada saat pengumpulan. Wadah-wadah tersebut dilapisi kantong plastik dan diberi label sesuai dengan jenis limbah seperti terlampir di bawah ini :

Tabel 3. Jenis Wadah dan Label Limbah Padat Medis Sesuai Kategorinya

No	Kategori	Warna	Lambang	Keterangan
1.	Limbah Infeksius	Kuning		Kantong plastik kuat dan anti bocor, atau kontainer
2.	Limbah Benda Tajam	Kuning		Kontainer plastik kuat dan anti bocor
3.	Limbah Kimia	Coklat	-	Kantong plastik atau kontainer
4.	Limbah Farmasi	Coklat	-	Kantong plastik atau kontainer

Sumber : galihendradita.wordpress.com

Kantong plastik pelapis dan bak sampah dapat digunakan untuk memudahkan pengosongan dan pengangkutan. Kantong plastik tersebut membantu membungkus sampah disaat pengangkutan

sehingga mengurangi kontak langsung mikroba dengan manusia, mengurangi bau, dan tidak mudah tercecer.¹²

2. Pemilahan

Secara umum pemilahan adalah proses pemisahan limbah yang harus dilakukan mulai dari sumber /atau area yang menghasilkannya. Selanjutnya, pisahkan limbah yang akan dimanfaatkan kembali, limbah benda tajam harus dikumpulkan dalam satu wadah (*safety box*) tanpa harus memperhatikan terkontaminasi atau tidak. Limbah infeksius dan non infeksius sebaiknya harus dipisahkan, sehingga tidak dapat digunakan kembali dan untuk limbah padat yang akan digunakan harus melalui proses sterilisasi terlebih dahulu.¹²

3. Pengangkutan

Pengangkutan internal dilakukan di Puskesmas dengan menggunakan alat angkut tertutup beroda menuju tempat penyimpanan sementara limbah bahan berbahaya dan beracun. Pengangkutan limbah melalui jalur khusus dan waktu khusus, tidak bersinggungan dengan unit pelayanan puskesmas. Tenaga pengangkut harus menggunakan alat pelindung diri sesuai dengan peraturan yang berlaku.¹²

4. Penyimpanan Sementara

Penyimpanan sementara dilakukan pada tempat penyimpanan sementara limbah bahan berbahaya dan beracun yang memiliki izin sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.¹²

Lama penyimpanan limbah padat medis dibedakan sesuai dengan suhu dan jenis karakteristik limbah seperti limbah infeksius, benda tajam, kimia, dan farmasi.:

- a. Kontainer mempunyai tutup,
- b. Harus dapat dijamin bahwa limbah dalam keadaan aman dan tidak terjadi kebocoran atau tumpah.
- c. Diletakkan pada tempat mudah dikeringkan, lantai yang tidak rembes, dan disediakan sarana pencucian.
- d. Aman dari orang-orang yang tidak bertanggung jawab, dari binatang, dan bebas dari investasi serangga dan tikus.
- e. Penyimpanan dilakukan 1 x 2 minggu harus dimusnahkan. Bagi puskesmas yang tidak mempunyai insinerator, maka limbah padat medis harus dimusnahkan melalui kerjasama puskesmas dengan pihak ketiga.¹²

E. Pengelolaan Limbah Padat Non Medis Puskesmas

1. Pewadahan

Pewadahan limbah padat non medis merupakan kegiatan penampungan yang disesuaikan dengan, jenis, bentuk, ukuran, dan jumlah limbah. Sebelum limbah dikumpulkan dan dapat dikelola lebih lanjut. Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi dalam pewadahan limbah medis yaitu :

- a. Kedap air, tertutup rapat
- b. Terbuat dari bahan yang kuat, tidak mudah berkarat

- c. Mempunyai permukaan yang halus pada bagian dalam
- d. Cukup ringan agar mudah dikosongkan atau diangkat
- e. Tahan terhadap benda tajam dan runcing

Untuk lokasi wadah harus di tempatkan pada tempat yang mudah terjangkau untuk memudahkan pada saat pengumpulan. Wadah-wadah tersebut dilapisi kantong plastik berwarna hitam dan diberi label sesuai dengan jenis limbah padat.

Kantong plastik pelapis dan bak sampah dapat digunakan untuk memudahkan pengosongan dan pengangkutan. Kantong plastik tersebut membantu membungkus sampah disaat pengangkutan sehingga mengurangi kontak langsung mikroba dengan manusia, mengurangi bau, dan tidak mudah terececer.⁸

2. Pemilahan

Secara umum pemilahan adalah proses pemisahan limbah yang harus dilakukan mulai dari sumber /atau area yang menghasilkannya, pisahkan limbah padat non medis yang akan dimanfaatkan kembali, Pemilahan limbah padat non medis harus dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.⁸

3. Pengangkutan

Pengangkutan internal dilakukan di Pusekesmas dengan menggunakan alat angkut tertutup beroda menuju tempat penyimpanan sementara limbah padat non medis. Alat angkut yang dimaksud dapat berupa troli atau wadah yang tertutup. Pengangkutan limbah melalui

jalur khusus dan waktu khusus, tidak bersinggungan dengan unit pelayanan puskesmas. Limbah padat non medis yang sudah dikumpul dibawa ke ruangan terbuka dan dilakukan pengangkutan oleh tukang becak sebagai pihak ketiga untuk dibuang pada tps sekitar.⁸

4. Tempat Penyimpanan Sementara

Tempat penyimpanan sementara tidak dapat diakses oleh hewan, terlindung dari sinar matahari, hujan, angin kencang, dan tempat penyimpanan sementara harus mudah dibersihkan, terbuat dari batu / semen dan kedap air.⁸

F. Dampak Limbah Padat Puskesmas Terhadap Lingkungan dan Kesehatan.

Pengaruh limbah padat puskesmas terhadap kualitas lingkungan dan kesehatan dapat menimbulkan berbagai masalah seperti:

1. Gangguan kenyamanan dan estetika, berupa warna yang berasal dari sedimen, larutan, bau phenol, eutrofikasi dan rasa dari bahan kimia organik.¹⁰
2. Kerusakan harta benda, dapat disebabkan oleh garam-garam yang terlarut (korosif, karat), air yang berlumpur dan sebagainya yang dapat menurunkan kualitas bangunan puskesmas.¹⁰
3. Gangguan /atau kerusakan tanaman dan binatang, dapat disebabkan oleh virus, senyawa nitrat, bahan kimia, pestisida, logam nutrien tertentu dan fosfor.¹⁰

4. Gangguan terhadap kesehatan manusia, dapat disebabkan oleh berbagai jenis bakteri, virus, senyawa-senyawa kimia, pestisida, serta logam seperti Hg, Pb, dan Cd yang berasal dari bagian kedokteran gigi.¹⁰
5. Gangguan genetik dan reproduksi, meskipun mekanisme gangguan belum sepenuhnya diketahui secara pasti, namun beberapa senyawa dapat menyebabkan gangguan atau kerusakan genetik dan sistem reproduksi manusia pestisida, bahan radioaktif.¹⁰
6. Dapat mengakibatkan kerusakan dan pencemaran lingkungan seperti; penurunan kualitas air, penurunan kualitas udara, kenyamanan dan estetika.¹⁰

Ada beberapa kelompok masyarakat yang mempunyai resiko untuk mendapat gangguan karena buangan puskesmas. Pertama, pasien yang datang ke puskesmas untuk memperoleh pertolongan pengobatan dan perawatan. Kelompok ini merupakan kelompok yang paling rentan. Kedua, karyawan puskesmas dalam melaksanakan tugas sehari-harinya selalu kontak dengan orang sakit yang merupakan sumber agen penyakit. Ketiga, pengunjung atau pengantar orang sakit, dan masyarakat yang bermukim di sekitar wilayah kerja puskesmas, lebih lagi bila puskesmas membuang hasil buangan puskesmas tidak sebagaimana mestinya kelingkungannya.

Akibatnya adalah mutu lingkungan menjadi turun kualitasnya, serta menurunnya derajat kesehatan dari pengelolaan buangan puskesmas terhadap

pelaksanaan kegiatan sanitasi. Berikut dampak limbah padat secara khusus berdasarkan limbah padat yang dihasilkan:

a. Bahaya Limbah Infeksius dan Benda Tajam

Limbah infeksius dapat mengandung berbagai macam mikroorganisme patogen. Patogen tersebut dapat memasuki tubuh manusia melalui beberapa jalur.

- 1) Akibat tusukan, lecet, atau luka di kulit
- 2) Melalui membran mukosa
- 3) Melalui pernapasan
- 4) Melalui ingesti

Kekhawatiran muncul terutama terhadap HIV serta virus hepatitis B dan C karena ada bukti kuat yang menunjukkan bahwa virus tersebut ditularkan melalui limbah layanan kesehatan. Penularan umumnya terjadi melalui cedera dan jarum spuit yang terkontaminasi darah manusia.¹¹

b. Bahaya Limbah Kimia dan Farmasi

Banyak zat kimia dan bahan farmasi berbahaya digunakan dalam layanan kesehatan (misalnya zat yang bersifat toksik, genotoksik, korosif, mudah terbakar, reaktif, mudah meledak, atau yang sensitive terhadap guncangan). Kuantitas zat tersebut umumnya rendah di dalam limbah layanan kesehatan, kuantitas yang lebih besar dalam limbah umumnya ditemukan jika instansi membuang zat kimia atau bahan farmasi yang sudah tidak terpakai lagi atau sudah kadaluarsa. Kandungan zat itu didalam limbah dapat menyebabkan

intoksikasi atau keracunan, baik akibat paparan secara akut maupun kronis dan cedera, termasuk luka bakar.¹¹

c. Bahaya Limbah Organik

Limbah organik menghasilkan cairan *leachate* yang berbahaya. Cairan ini bisa mengurangi kualitas tanah dan air di sekitar limbah. Selain itu, tumpukan limbah organik juga menghasilkan gas metana, apabila disimpan dalam kondisi tertutup, kekurangan sinar matahari, oksigen, dan dapat meledak.¹¹

d. Bahaya Limbah Anorganik

Limbah anorganik dapat menyebabkan gangguan kesehatan seperti; diare, demam, hingga infeksi jika tidak dikelola dengan benar.¹¹

e. Bahaya Limbah Daur Ulang

Limbah daur ulang jika tidak dikelola dengan baik maka akan dapat menyebabkan gangguan kesehatan seperti; adanya kontaminasi dan polusi.¹¹

f. Bahaya Limbah Guna Ulang

Limbah guna ulang jika tidak dikelola dengan baik maka akan dapat menyebabkan gangguan kesehatan seperti; adanya kontaminasi dan polusi.¹¹

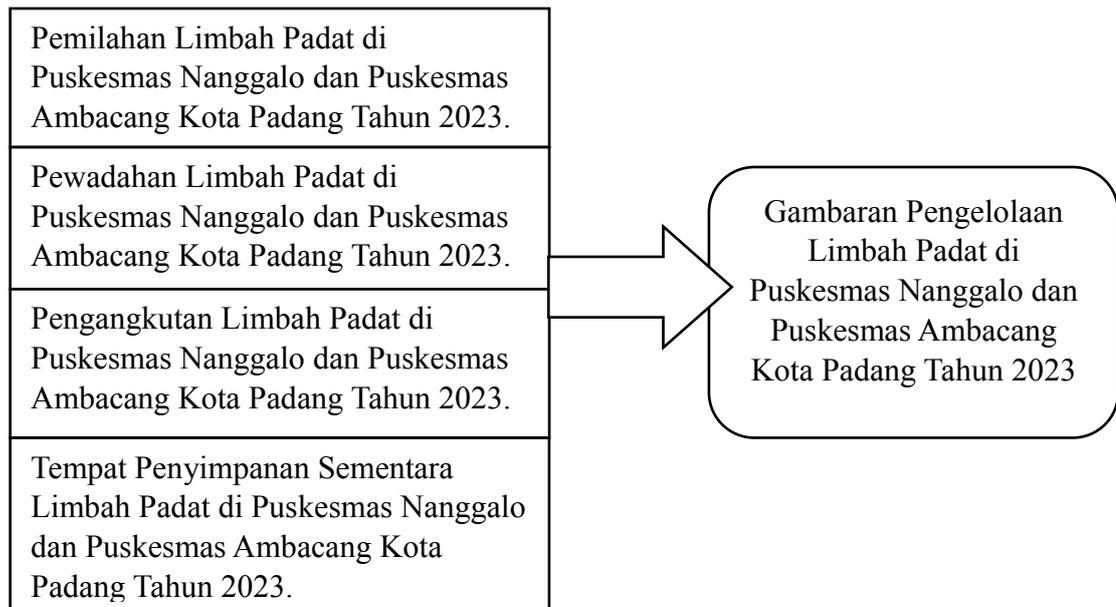
g. Bahaya Limbah Residu

Limbah residu dapat menyebabkan gangguan kesehatan seperti; menyebabkan kerusakan ekologis, menyebarkan penyakit, dan menyebabkan bau tidak sedap/ atau bau busuk.¹¹

G. Alur Pikir Penelitian

Alur pikir penelitian tentang Gambaran Pengelolaan Limbah Padat di Puskesmas Nanggalo dan Puskesmas Ambacang Kota Padang Tahun 2023.

Gambar 1. Alur Pikir Penelitian



Tabel 4. Definisi Operasional

NO	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil
1	Pewadahan	Tempat limbah padat medis dan limbah padat non medis yang diletakkan di dalam tempat sampah yang dilapisi kantong plastik sesuai dengan jenis limbah padatnya.	Cheklis	Observasi	1.TMS jika skor yang diperoleh < 100 % 2.MS jika skor yang diperoleh = 100 %.
2	Pemilahan	Proses pemisahan limbah padat medis dan non medis Limbah padat medis berdasarkan jenisnya terdiri dari infeksius, benda tajam, kimia, dan farmasi. Limbah padat non medis berdasarkan jenisnya terdiri dari organik dan anorganik.	Cheklis	Observasi	1.TMS jika skor yang diperoleh < 100 % 2.MS jika skor yang diperoleh = 100 %.
3	Pengangkutan	Pada proses pengangkutan limbah padat medis dimana limbah yang sudah dikumpul diangkut dengan troli tertutup dan melalui jalur khusus. Pada proses	Cheklis	Observasi	1.TMS jika skor yang diperoleh < 100 % 2.MS jika skor yang diperoleh = 100 %.

		pengangkutan limbah padat non medis dimana limbah yang sudah dikumpul dibawa ke ruangan terbuka dan dilakukan pengangkutan oleh tukang becak untuk dibuang pada tps sekitar			
4	Tempat penampungan sementara	Dimana limbah padat medis dan non medis yang sudah terkumpul dibawa keruangan khusus sebelum dijemput oleh pihak ketiga untuk melakukan pemusnahan.	Cheklis	Observasi	1.TMS jika skor yang diperoleh < 100 % 2.MS jika skor yang diperoleh = 100 %.

Persentase :

100% : (jumlah item yang diamati) : (jumlah ruangan area yang diamati)

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat Deskriptif yaitu mengetahui tentang Gambaran Pengelolaan Limbah Padat Di Puskesmas Nanggalo dan Puskesmas Ambacang Kota Padang Tahun 2023.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Nanggalo dan Puskesmas Ambacang Kota Padang pada bulan Oktober 2022 sampai Juli 2023.

C. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Limbah Padat Medis dan Limbah Padat Non Medis. Subjek penelitian adalah petugas dan sanitarian Puskesmas Nanggalo dan Puskesmas Ambacang. Observasi tentang Gambaran Pengelolaan Limbah Padat yang dilakukan dengan menggunakan checklis sebagai standar panduan penilaian di Puskesmas Nanggalo dan Puskesmas Ambacang.

D. Alat / Instrumen Pengumpulan Data

1. Lembar Kegiatan Limbah Padat Medis dan Limbah Padat Non Medis

Dokumen mengenai data timbulan limbah padat medis dan non medis yang dihasilkan oleh Puskesmas Nanggalo dan Puskesmas Ambacang.

2. Checklis

Checklis digunakan untuk pengamatan pada tahap-tahap pemilahan, pewadahan, pengangkutan dan tempat penyimpanan sementara limbah padat medis dan limbah padat non medis .

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Data primer

Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan peneliti berupa pemilahan limbah padat medis dan non medis, pewadahan limbah padat medis dan non medis, pengangkutan internal limbah padat medis dan non medis serta tempat penampungan sementara limbah padat medis dan non medis. Data dikumpulkan menggunakan checklis dengan melakukan observasi di Puskesmas Nanggalo dan Puskesmas Ambacang.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari puskesmas tentang jumlah limbah padat medis dan non medis, gambaran umum dan kondisi geografis Puskesmas Nanggalo dan Puskesmas Ambacang.

F. Pengolahan Data

1. *Editing*

Yaitu setelah data dikumpulkan, data tersebut diolah sedemikian rupa, sehingga jelas sifat – sifat yang dimiliki data tersebut, dalam tahap ini kegiatan yang dilakukan antara lain; memeriksa kelengkapan data, kesinambungan data, keseragaman data.

2. *Coding*

Yaitu proses pemberian kode pada jawaban kusioner untuk memudahkan data ketika dimasukkan kedalam komputer.

3. Entry Data

Yaitu proses memasukkan data dari kusioner kedalam komputer dengan menggunakan bantuan program komputer setelah semua jawaban kusioner diberikan kode serta kusioner terisi penuh dan benar.

4. Cleaning

Yaitu proses pembersihan data berupa kegiatan menghapus atau mengubah data yang salah pada proses entry data.

G. Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis dengan analisis univariat. Hasil observasi tentang pemilahan, pewadahan, pengangkutan, dan tempat penyimpanan sementara limbah padat medis dan limbah padat non medis dibandingkan dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 18 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Limbah Padat Fasilitas Pelayanan Kesehatan Berbasis Wilayah.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Puskesmas Nanggalo

Puskesmas Nanggalo merupakan puskesmas yang berada di Kota Padang dengan luas wilayah 15,7 km. Jarak dari puskesmas ke kantor camat Nanggalo 7 km dengan waktu tempuh 10 menit.

Wilayah kerja Puskesmas ini terdiri dari tiga kelurahan yang terdiri dari kelurahan Surau Gadang, Kelurahan Kurao, dan Kelurahan Gurun Laweh. Puskesmas Nanggalo dibangun pada tahun 1981 dan di resmikan perjalanannya pada tanggal 21 April 1982.

Jumlah tenaga sanitarian di Puskesmas Nanggalo saat ini berjumlah 4 orang,, yang terdiri dari 2 orang sanitarian dan 2 orang cs, adapun jenis pelayanan kesehatan di Puskesmas Nanggalo terdiri dari poli umum, poli imunisasi, poli KB/IV A, poli akupresur, poli KIA ibu, poli KIA anak, poli gigi, poli lansia, pemeriksaan laboratorium, dan tindakan gawat darurat.

2. Puskesmas Ambacang

Puskesmas Ambacang merupakan puskesmas yang berada di Kota Padang terletak di Kecamatan Kuranji Kota Padang yang beralamat di Jalan By Pass Km 8,5 Kampung Lalang, Kelurahan Pasar Ambacang.

Wilayah kerja Puskesmas ini terdiri dari empat kelurahan yang terdiri dari kelurahan Pasar Ambacang, Kelurahan Anduring, Kelurahan Lubuk Lintah, dan Kelurahan Ampang. Jumlah tenaga

sanitarian di Puskesmas Ambacang saat ini berjumlah 3 orang,, yang terdiri dari 1 orang sanitarian dan 2 orang cs, adapun jenis pelayanan kesehatan di Puskesmas Nanggalo terdiri dari poli umum, poli imunisasi, poli KB/IV A, poli akupresur, poli KIA ibu, poli KIA anak, poli gigi, poli lansia, pemeriksaan laboratorium, dan tindakan gawat darurat.

B. Kondisi Geografis

1. Puskesmas Nanggalo

Wilayah kerja Puskesmas Nanggalo kota Padang terletak di Kecamatan Nanggalo dengan wilayah kerja sebanyak tiga kelurahan yaitu:

- a) Kelurahan Surau Gadang
- b) Kelurahan Kurao
- c) Kelurahan Gurun Laweh

Luas wilayah kerja $\pm 15,7 \text{ km}^2$ dengan batas-batas wilayahnya :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Koto Tengah
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan wilayah kerja Puskesmas Lapai
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Kuranji
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Koto Tengah

2. Puskesmas Ambacang

Wilayah kerja Puskesmas Ambacang kota Padang terletak di Kecamatan Kuranji dengan wilayah kerja sebanyak empat kelurahan yaitu :

- a. Kelurahan Pasar Ambacang
- b. Kelurahan Anduring
- c. Kelurahan Lubuk Lintah
- d. Kelurahan Ampang

Luas wilayah kerja $\pm 12 \text{ km}^2$ dengan batas-batas wilayahnya :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan wilayah kerja Puskesmas Kuranji
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan wilayah kerja Puskesmas Andalas
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan wilayah kerja Puskesmas Nanggalo
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan wilayah kerja Puskesmas Pauh

C. Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan dengan melakukan observasi di lapangan terhadap pengelolaan limbah padat di Puskesmas Nanggalo dan Puskesmas Ambacang dari tanggal 31 Mei – 30 Juni 2023. Adapun hasil dari penelitian yang dilaksanakan yaitu:

I. Penelitian yang dilaksanakan di Puskesmas Nanggalo dan Puskesmas Ambacang

a. Pewadahan Limbah Padat Medis dan Non Medis

Untuk melihat hasil observasi pewadahan limbah padat medis dan non medis di Puskesmas Nanggalo dan Puskesmas Ambacang dapat dilihat pada tabel 5 dan 6 dibawah ini

**Tabel 5. Hasil Observasi Pewadahan Limbah Padat Medis
Di Puskesmas Nanggalo Dan Puskesmas Ambacang
Kota Padang Tahun 2023**

No	Item Yang Diamati	Ruangan / Area Yang Diamati	Puskesmas			
			Nanggalo		Ambacang	
			Ya (%)	Tidak (%)	Ya (%)	Tidak (%)
1	Kedap air, tertutup rapat (20)	1. Tindakan dan gawat darurat 2. Laboratorium 3. Perawatan 4. Farmasi	5 5 5 5		5 5 5 5	
2	Terbuat dari bahan yang kuat, tidak mudah berkarat (20)	1. Tindakan dan gawat darurat 2. Laboratorium 3. Perawatan 4. Farmasi	5 5 5 5		5 5 5 5	
3	Mempunyai permukaan yang halus pada bagian dalam (20)	1. Tindakan dan gawat darurat 2. Laboratorium 3. Perawatan 4. Farmasi	5 5 5 5		5 5 5 5	
4	Cukup ringan agar mudah dikosongkan atau diangkat (20)	1. Tindakan dan gawat darurat 2. Laboratorium 3. Perawatan 4. Farmasi	5 5 5 5		5 5 5 5	
5	Tahan terhadap benda tajam dan runcing (20)	1. Tindakan dan gawat darurat 2. Laboratorium 3. Perawatan 4. Farmasi	5 5 5 5		5 5 5 5	
Presentase			100%	-	100%	-

Berdasarkan tabel 5. Hasil observasi pewadahan limbah padat medis yang telah dilakukan di Puskesmas Nanggalo dan Puskesmas Ambacang, maka didapatkan hasil memenuhi syarat, karena hasil yang diperoleh adalah 100%

Tabel 6. Hasil Observasi Pewadahan Limbah Padat Non Medis**Di Puskesmas Nanggalo Dan Puskesmas Ambacang****Kota Padang Tahun 2023**

No	Item Yang Diamati	Ruangan / Area Yang Diamati	Puskesmas			
			Nanggalo		Ambacang	
			Ya (%)	Tidak (%)	Ya (%)	Tidak (%)
1	Kedap air, tertutup rapat (20)	1. Tindakan dan gawat darurat	2,85	2,85	2,85	
		2. Laboratorium				
		3. Perawatan	2,85		2,85	
		4. Farmasi	2,85		2,85	
		5. Perkantoran	2,85		2,85	
		6. Pelayanan			2,85	
		7. Halaman			2,85	
2	Terbuat dari bahan yang kuat, tidak mudah berkarat (20)	1. Tindakan dan gawat darurat	2,85		2,85	
		2. Laboratorium	2,85		2,85	
		3. Perawatan	2,85		2,85	
		4. Farmasi	2,85		2,85	
		5. Perkantoran	2,85		2,85	
		6. Pelayanan	2,85		2,85	
		7. Halaman	2,85		2,85	
3	Memiliki permukaan yang halus pada bagian dalam (20)	1. Tindakan dan gawat darurat	2,85	2,85	2,85	
		2. Laboratorium			2,85	
		3. Perawatan	2,85		2,85	
		4. Farmasi	2,85		2,85	
		5. Perkantoran	2,85		2,85	
		6. Pelayanan	2,85		2,85	
		7. Halaman	2,85		2,85	
4	Cukup ringan agar mudah dikosongkan atau diangkat (20)	1. Tindakan dan gawat darurat	2,85		2,85	
		2. Laboratorium	2,85		2,85	
		3. Perawatan	2,85		2,85	
		4. Farmasi	2,85		2,85	
		5. Perkantoran	2,85		2,85	
		6. Pelayanan	2,85		2,85	
		7. Halaman	2,85		2,85	

No	Item Yang Diamati	Ruangan / Area Yang Diamati	Puskesmas			
			Nanggalo		Ambacang	
			Ya%	Tidak	Ya	Tidak
5	Tahan terhadap benda tajam dan runcing (20)	1. Tindakan dan gawat darurat	2,85	2,85	2,85	
		2. Laboratorium			2,85	
		3. Perawatan	2,85	2,85		
		4. Farmasi	2,85	2,85		
		5. Perkantoran	2,85	2,85		
		6. Pelayanan	2,85	2,85		
		7. Halaman	2,85	2,85		
Presentase			85,5%	14,2%	100%	-

Berdasarkan tabel 6. Hasil observasi pewadahan limbah padat non medis yang telah dilakukan di Puskesmas Nanggalo dan Puskesmas Ambacang, maka didapatkan hasil tidak memenuhi syarat pada Puskesmas Nanggalo, karena hasil yang diperoleh pada Puskesmas Nanggalo < 100%, sedangkan pada Puskesmas Ambacang didapatkan hasil memenuhi syarat, karena hasil yang di peroleh 100%.

b. Pemilahan Limbah Padat Medis dan Non Medis

Untuk melihat hasil observasi pemilahan limbah padat medis dan non medis di Puskesmas Nanggalo dan Puskesmas Ambacang dapat dilihat pada tabel 7 dan 8 dibawah ini

**Tabel 7. Hasil Observasi Pemilahan Limbah Padat Medis Di
Puskesmas Nanggalo Dan Puskesmas Ambacang
Kota Padang Tahun 2023**

No	Item Yang Diamati	Ruangan / Area Yang Diamati	Puskesmas			
			Nanggalo		Ambacang	
			Ya (%)	Tidak (%)	Ya (%)	Tidak (%)
1	Melakukan pemilahan limbah padat medis dan non medis (33)	1. Tindakan dan gawat darurat 2. Laboratorium 3. Perawatan 4. Farmasi		8,25 8,25 8,25 8,25		8,25 8,25 8,25 8,25
2	Limbah padat medis dimasukkan kedalam wadah limbah padat yang dilapisi kantong plastik berwarna kuning (33)	1. Tindakan dan gawat darurat 2. Laboratorium 3. Perawatan 4. Farmasi	8,25 8,25 8,25 8,25		8,25 8,25 8,25 8,25	
3	Limbah benda tajam dimasukkan kedalam wadah khusus (safety box) (33)	1. Tindakan dan gawat darurat 2. Laboratorium 3. Perawatan 4. Farmasi	8,25 8,25 8,25 8,25		8,25 8,25 8,25 8,25	
Presentase			66%	34%	66%	34%

Berdasarkan tabel 7. Hasil observasi pemilahan limbah padat medis yang telah dilakukan di Puskesmas Nanggalo dan Puskesmas Ambacang, maka didapatkan hasil tidak memenuhi syarat, karena hasil yang diperoleh < 100%.

**Tabel 8. Hasil Observasi Pemilahan Limbah Padat Non Medis
Di Puskesmas Nanggalo Dan Puskesmas Ambacang**

Kota Padang Tahun 2023

No	Item Yang Diamati	Ruangan / Area Yang Diamati	Puskesmas			
			Nanggalo		Ambacang	
			Ya (%)	Tidak (%)	Ya (%)	Tidak (%)
1	Melakukan pemilahan limbah padat medis dan non medis (14) Limbah padat medis dimasukkan	1. Tindakan dan gawat darurat 2. Laboratorium 3. Perawatan 4. Farmasi 5. Perkantoran 6. Pelayanan 7. Halaman		2		2
2	kedalam limbah padat yang dilapisi dengan plastik warna hitam (14) Limbah padat organik, berisikan limbah yang dapat diurai Ex : sisa makanan. Sayuran, potongan kayu, dan daun kering (14)	1. Tindakan dan gawat darurat 2. Laboratorium 3. Perawatan 4. Farmasi 5. Perkantoran 6. Pelayanan 7. Halaman	2		2	
3.		1. Tindakan dan gawat darurat 2. Laboratorium 3. Perawatan 4. Farmasi 5. Perkantoran 6. Pelayanan 7. Halaman		2		2
			2	2	2	2
			2	2	2	2
			2	2	2	2
			2	2	2	2
			2	2	2	2

No.	Item Yang Diamati	Ruangan / Area Yang Diamati	Puskesmas			
			Nanggalo		Ambacang	
			Ya (%)	Tidak (%)	Ya (%)	Tidak (%)
4	Limbah padat anorganik berisikan limbah yang tidak dapat diurai Ex : plastik, kertas, botol, gelas, kaleng dan karton (14)	1. Tindakan dan gawat darurat 2. Laboratorium 3. Perawatan 4. Farmasi 5. Perkantoran 6. Pelayanan 7. Halaman	2 2 2 2 2	2 2 2 2	2 2 2 2	2 2
5	Limbah padat daur ulang berisikan limbah yang dapat didaur ulang. (14)	1. Tindakan dan gawat darurat 2. Laboratorium 3. Perawatan 4. Farmasi 5. Perkantoran 6. Pelayanan 7. Halaman	2	2 2 2 2	2 2	2 2 2 2
6.	Limbah padat guna ulang berisikan limbah padat yang dapat digunakan kembali. (14)	1. Tindakan dan gawat darurat 2. Laboratorium 3. Perawatan 4. Farmasi 5. Perkantoran 6. Pelayanan 7. Halaman	2	2 2 2 2	2 2	2 2 2 2
7.	Limbah pafat residu berisikan limbah padat yang sulit didaur ulang. (14)	1. Tindakan dan gawat darurat 2. Laboratorium 3. Perawatan 4. Farmasi 5. Perkantoran 6. Pelayanan 7. Halaman	2	2 2 2 2 2	2 2	2 2 2 2
Presentase			36%	62%	48%	50%

Berdasarkan tabel 8. Hasil observasi pemilahan limbah padat non medis yang telah dilakukan di Puskesmas Nanggalao dan Puskesmas Ambacang, maka didapatkan hasil tidak memenuhi syarat, karena hasil yang diperoleh < 100%

c. Pengangkutan Limbah Padat Medis dan Non Medis

Untuk melihat hasil observasi pengangkutan limbah padat medis dan non medis di Puskesmas Nanggalao dan Puskesmas Ambacang dapat dilihat pada tabel 9 dan 10 dibawah ini.

Tabel 9. Hasil Observasi Pengangkutan Limbah Padat Medis

Di Puskesmas Nanggalao Dan Puskesmas Ambacang

Kota Padang Tahun 2023

No	Item Yang Diamati	Ruangan / Area Yang Diamati	Puskesmas			
			Nanggalao		Ambacang	
			Ya (%)	Tidak (%)	Ya (%)	Tidak (%)
1	Mempunyai alat angkut limbah seperti troli (12,5)	1.Tindakan dan gawat darurat 2. Laboratorium 3. Perawatan 4. Farmasi	3,1 3,1 3,1 3,1		3,1 3,1 3,1 3,1	
2	Alat angkut limbah padat medis terpisah dengan non medis(12,5)	1.Tindakan dan gawat darurat 2. Laboratorium 3. Perawatan 4. Farmasi	3,1 3,1 3,1 3,1		3,1 3,1 3,1 3,1	
3	Limbah diangkut setiap hari (12,5)	1.Tindakan dan gawat darurat 2. Laboratorium 3. Perawatan 4. Farmasi	3,1 3,1 3,1 3,1		3,1 3,1 3,1 3,1	
4	Alat angkut mempunyai tutup (12,5)	1.Tindakan dan gawat darurat 2. Laboratorium 3. Perawatan 4. Farmasi	3,1 3,1 3,1 3,1		3,1 3,1 3,1 3,1	

No	Item Yang Diamati	Ruangan / Area Yang Diamati	Puskesmas			
			Nanggalo		Ambacang	
			Ya (%)	Tidak (%)	Ya (%)	Tidak (%)
5	Pengangkutan limbah padat medis dan non medis melalui jalur khusus(12,5)	1.Tindakan dan gawat darurat 2. Laboratorium 3. Perawatan 4. Farmasi		3,1 3,1 3,1 3,1		3,1 3,1 3,1 3,1
6.	Pengangkutan limbah padat medis dan non medis dilakukan pada waktu khusus(12,5)	1.Tindakan dan gawat darurat 2. Laboratorium 3. Perawatan 4. Farmasi	3,1 3,1 3,1 3,1		3,1 3,1 3,1 3,1	
7.	Setiap kantong limbah padat medis dilengkapi dengan simbol dan label sesuai dengan jenisnya (12,5)	1.Tindakan dan gawat darurat 2. Laboratorium 3. Perawatan 4. Farmasi		3,1 3,1 3,1 3,1		3,1 3,1 3,1 3,1
8.	Tenaga pengangkut menggunakan alat pelindung diri yang lengkap (12,5)	1.Tindakan dan gawat darurat 2. Laboratorium 3. Perawatan 4. Farmasi	3,1 3,1 3,1 3,1		3,1 3,1 3,1 3,1	
Presentase			74,4%	24,8%	74,4%	24,8%

Berdasarkan tabel 9. Hasil observasi pengangkutan limbah padat medis yang telah dilakukan di Puskesmas Nanggalo dan Puskesmas Ambacang, maka didapatkan hasil tidak memenuhi syarat, karena hasil yang diperoleh < 100%.

Tabel 10. Hasil Observasi Pengangkutan Limbah Padat Non Medis**Di Puskesmas Nanggalo Dan Puskesmas Ambacang****Kota Padang Tahun 2023**

No	Item Yang Diamati	Ruangan / Area Yang Diamati	Puskesmas			
			Nanggalo		Ambacang	
			Ya (%)	Tidak (%)	Ya (%)	Tidak (%)
1	Memunyai alat angkut limbah seperti troli (12,5)	1. Tindakan dan gawat darurat	1,78		1,78	
		2. Laboratorium	1,78		1,78	
		3. Perawatan	1,78		1,78	
		4. Farmasi	1,78		1,78	
		5. Perkantoran	1,78		1,78	
		6. Pelayanan	1,78		1,78	
		7. Halaman	1,78		1,78	
2	Alat angkut limbah padat medis terpisah dengan non medis (12,5)	1. Tindakan dan gawat darurat	1,78		1,78	
		2. Laboratorium	1,78		1,78	
		3. Perawatan	1,78		1,78	
		4. Farmasi	1,78		1,78	
		5. Perkantoran	1,78		1,78	
		6. Pelayanan	1,78		1,78	
		7. Halaman	1,78		1,78	
3	Limbah diangkut setiap hari (12,5)	1. Tindakan dan gawat darurat	1,78		1,78	
		2. Laboratorium	1,78		1,78	
		3. Perawatan	1,78		1,78	
		4. Farmasi	1,78		1,78	
		5. Perkantoran	1,78		1,78	
		6. Pelayanan	1,78		1,78	
		7. Halaman	1,78		1,78	

No	Item Yang Diamati	Ruangan / Area Yang Diamati	Puskesmas			
			Nanggalo		Ambacang	
			Ya (%)	Tidak (%)	Ya (%)	Tidak (%)
4	Alat angkut mempunyai tutup (12,5)	1. Tindakan dan gawat darurat 2.aboratorium 3. Perawatan 4. Farmasi 5. Perkantoran 6. Pelayanan 7. Halaman		1,78 1,78 1,78 1,78 1,78 1,78 1,78		1,78 1,78 1,78 1,78 1,78 1,78 1,78
5	Pengangkutan limbah padat medis dan non medis melalui jalur khusus (12,5)	1. Tindakan dan gawat darurat 2. Laboratorium 3. Perawatan 4. Farmasi 5. Perkantoran 6. Pelayanan 7. Halaman		1,78 1,78 1,78 1,78 1,78 1,78 1,78		1,78 1,78 1,78 1,78 1,78 1,78 1,78
6.	Pengangkutan limbah padat medis dan non medis dilakukan waktu khusus (12,5)	1. Tindakan dan gawat darurat 2. Laboratorium 3. Perawatan 4. Farmasi 5. Perkantoran 6. Pelayanan 7. Halaman	1,78 1,78 1,78 1,78 1,78 1,78 1,78		1,78 1,78 1,78 1,78 1,78 1,78 1,78	
7.	Setiap kantong limbah padat medis dan non medis dilengkapi simbol dan label sesuai jenisnya (12,5)	1. Tindakan dan gawat darurat 2. Laboratorium 3. Perawatan 4. Farmasi 5. Perkantoran 6. Pelayanan 7. Halaman		1,78 1,78 1,78 1,78 1,78 1,78 1,78		1,78 1,78 1,78 1,78 1,78 1,78 1,78

No	Item Yang Diamati	Ruangan / Area Yang Diamati	Puskesmas			
			Nanggalo		Ambacang	
			Ya (%)	Tidak (%)	Ya (%)	Tidak (%)
8	Tenaga pengangkut menggunakan alat pelindung diri yang lengkap (12,5)	1. Tindakan dan gawat darurat 2. Laboratorium 3. Perawatan 4. Farmasi 5. Perkantoran 6. Pelayanan 7. Halaman		1,78		1,78
Presentase			49,84%	49,84%	49,84%	49,84%

Berdasarkan tabel 10. Hasil observasi pengangkutan limbah padat non medis yang telah dilakukan di Puskesmas Nanggalo dan Puskesmas Ambacang, maka didapatkan hasil tidak memenuhi syarat, karena hasil yang diperoleh < 100%.

d. Tempat Penyimpanan Sementara Limbah Padat Medis dan Non

Medis

Untuk melihat hasil observasi penyimpanan sementara limbah padat medis dan non medis di Puskesmas Nanggalo dan Puskesmas Ambacang dapat dilihat pada tabel 11 dan 12 dibawah ini

Tabel 11. Hasil Observasi Tempat Penyimpanan Sementara Limbah Padat Medis Di Puskesmas Nanggalo Dan Puskesmas Ambacang Kota Padang Tahun 2023

No	Item Yang Diamati	Puskesmas			
		Nanggalo		Ambacang	
		Ya (%)	Tidak (%)	Ya (%)	Tidak (%)
1	Memiliki tempat penyimpanan sementara limbah padat medis	6,6		6,6	
2	Memiliki izin penyimpanan sementara		6,6		6,6
3	Limbah padat medis dikumpulkan setiap hari ke TPS	6,6		6,6	
4	Daerah bebas banjir	6,6		6,6	
5	Tidak jauh dari sumber penghasil limbah yaitu - +200 m dari sumber penghasil limbah	6,6		6,6	
6.	Lantai kedap air, terbuat dari bato / semen	6,6		6,6	

No	Item Yang Diamati	Puskesmas			
		Nanggalo		Ambacang	
		Ya (%)	Tidak (%)	Ya (%)	Tidak (%)
7	Lantai mudah dibersihkan	6,6		6,6	
8	Adanya pengatur suhu atau temperature dalam ruangan		6,6	6,6	
9.	Tersedianya sumber air dan kran air untuk pembersihan	6,6		6,6	
10	Mudah diakses untuk alat pengangkut limbah padat medis	6,6		6,6	
11	TPS dapat dikunci	6,6		6,6	
12	Terlindung dari sinar matahari, hujan, dan angin kencang	6,6		6,6	
13	Tidak dapat diakses oleh hewan Ex: lalat, nyamuk, tikus, dll	6,6		6,6	
14	Limbah padat medis disimpan dalam kantong plastik berwarna kuning sesuai dengan jenis limbah padat medisnya	6,6		6,6	
15	Volume paling tinggi $\frac{3}{4}$ bagian dari kantong limbah padat	6,6		6,6	
Presentase		85,8%	13,2%	92,4%	6,6%

Berdasarkan tabel 11. Hasil observasi tempat penyimpanan sementara limbah padat medis yang telah dilakukan di Puskesmas Nanggalo dan Puskesmas Ambacang, maka didapatkan hasil tidak memenuhi syarat, karena hasil yang diperoleh < 100%.

Tabel 12. Hasil Observasi Tempat Penyimpanan Sementara Limbah Padat Non Medis Di Puskesmas Nanggalo Dan Puskesmas Ambacang Kota Padang Tahun 2023

No	Item Yang Diamati	Puskesmas			
		Nanggalo		Ambacang	
		Ya (%)	Tidak (%)	Ya (%)	Tidak (%)
1	Memiliki tempat penyimpanan sementara limbah padat non medis (9)	9		9	
2	Limbah padat non medis dikumpulkan setiap hari ke TPS (9)	9		9	
3	Daerah bebas banjir (9)		9	9	
4	Tidak jauh dari sumber penghasil limbah yaitu - +200 m dari sumber penghasil limbah (9)	9		9	
5	Lantai kedap air, terbuat dari bato / semen (9)		9	9	

No	Item Yang Diamati	Puskesmas			
		Nanggalo		Ambacang	
		Ya (%)	Tidak (%)	Ya (%)	Tidak (%)
6	Lantai mudah dibersihkan (9)		9	9	
7	Mudah diakses untuk alat pengangkut limbah padat non medis (9)	9		9	
8	TPS dapat dikunci (9)		9	9	
9	Terlindung dari sinar matahari, hujan, dan angin kencang (9)		9	9	
10	Tidak dapat diakses oleh hewan Ex: lalat, nyamuk, tikus, dll (9)		9	9	
11	Limbah padat non medis disimpan dalam kantong plastik berwarna hitam sesuai dengan jenis limbah padat non medisnya (9)		9		9
Presentase		36%	63%	90%	9%

Berdasarkan tabel 12. Hasil observasi tempat penyimpanan sementara limbah padat non medis yang telah dilakukan di Puskesmas Nanggalo dan Puskesmas Ambacang, maka didapatkan hasil tidak memenuhi syarat, karena hasil yang

diperoleh < 100%.

D. Pembahasan

a) Pewadahan Limbah Padat Medis dan Non Medis

Berdasarkan hasil penelitian limbah padat medis dan non medis pada tahap pewadahan yang telah dilakukan pada ruangan / area yang diamati di Puskesmas Nanggalo dan Puskesmas Ambacang yang dapat dilihat pada tabel 5 untuk pewadahan limbah padat medis dan pada tabel 6 untuk pewadahan limbah padat non medis.

Pada tabel pewadahan limbah padat medis didapatkan persentase hasil observasi sebesar 100% di Puskesmas Nanggalo dengan hasil memenuhi syarat dan 100% di Puskesmas Ambacang dengan hasil memenuhi syarat.

Pada tabel pewadahan limbah padat non medis didapatkan persentase hasil observasi sebesar 85,5% di Puskesmas Nanggalo dengan hasil tidak memenuhi syarat, dikarenakan masih ditemukannya wadah limbah padat non medis yang tidak mempunyai tutup dan 100% di Puskesmas Ambacang dengan hasil memenuhi syarat.

Berdasarkan item yang diamati pada tahap pewadahan limbah padat medis di Puskesmas Nanggalo dan Puskesmas Ambacang wadah yang digunakan untuk pewadahan limbah padat medis sudah memenuhi syarat, dikarenakan wadah yang digunakan sudah kedap air, tertutup rapat, terbuat dari bahan yang kuat dan tidak mudah berkarat, mempunyai permukaan yang halus pada bagian dalam,

cukup ringan dan mudah dikosongkan maupun diangkat, dan tahan terhadap benda tajam dan runcing.

Berdasarkan item yang diamati pada tahap pewadahan limbah padat non medis di Puskesmas Nanggalo terdapat beberapa ruangan / area yang menggunakan wadah yang tidak tertutup rapat, tidak mempunyai permukaan yang halus pada bagian dalam, dan tidak tahan terhadap benda tajam dan runcing.

Pada tahap pewadahan limbah padat non medis di Puskesmas Ambacang sudah memenuhi syarat, dikarenakan wadah yang digunakan sudah kedap air, tertutup rapat, terbuat dari bahan yang kuat dan tidak mudah berkarat, mempunyai permukaan yang halus pada bagian dalam, cukup ringan dan mudah dikosongkan maupun diangkat, dan tahan terhadap benda tajam dan runcing.

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi dalam peawadahan limbah padat medis dan non medis yaitu :

- a. Kedap air, tertutup rapat
- b. Terbuat dari bahan yang kuat, tidak mudah berkarat
- c. Mempunyai permukaan yang halus pada bagian dalam
- d. Cukup ringan agar mudah dikosongkan atau diangkat
- e. Tahan terhadap benda tajam dan runcing

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hestika Nurhayati, Agus Ramon, Henni Febriwati, dan Nopia Wati mengenai Pengelolaan Limbah Padat Puskesmas Betungan tahun 2021 menunjukkan bahwa pewadahan limbah padat sudah memenuhi

persyaratan pewadahan limbah padat Puskesmas.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, sebaiknya Puskesmas Nanggalo segera membenahi tempat pewadahan limbah padat non medis, agar pewadahan limbah padat non medis memenuhi syarat yang telah ditentukan.

b) Pemilahan Limbah Padat Medis dan Non Medis

Berdasarkan hasil penelitian limbah padat medis dan non medis pada tahap pemilahan yang telah dilakukan pada ruangan / area yang diamati di Puskesmas Nanggalo dan Puskesmas Ambacang yang dapat dilihat pada tabel 7 untuk pemilahan limbah padat medis dan pada tabel 8 untuk pewadahan limbah padat non medis.

Pada tabel pemilahan limbah padat medis didapatkan persentase hasil observasi sebesar 66,6% di Puskesmas Nanggalo dengan hasil tidak memenuhi syarat dan 66,6% di Puskesmas Ambacang dengan hasil tidak memenuhi syarat.

Pada tabel pemilahan limbah padat non medis didapatkan persentase hasil observasi sebesar 36% di Puskesmas Nanggalo dengan hasil tidak memenuhi syarat dan 48% di Puskesmas Ambacang dengan hasil tidak memenuhi syarat.

Berdasarkan item yang diamati pada tahap pemilahan limbah padat medis di Puskesmas Nanggalo dan Puskesmas Ambacang limbah padat medis sudah dimasukkan kedalam kantong plastik berwarna kuning. Untuk limbah benda tajam terdapat beberapa

ruang/area yang belum melakukan pemilahan limbah padat medis sesuai dengan jenisnya, dan juga masih terdapat ruangan/area yang mana pemilahan limbah padat medis belum sesuai dengan jenisnya.

Berdasarkan item yang diamati pada tahap pemilahan limbah padat non medis di Puskesmas Nanggalo dan Puskesmas Ambacang limbah padat non medis sudah dimasukkan kedalam kantong plastik berwarna hitam. Untuk pemilahan limbah padat non medis masih banyak terdapat ruangan yang belum melakukan pemilahan limbah padat non medis belum sesuai dengan jenisnya.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Masruddin, Benny Yulianto, Surahma Asti Mulasari, dan Suci Indah Sari mengenai Pengelolaan Limbah Padat Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Puskesmas XIII Koto Kampar X tahun 2021 mengatakan bahwa pemilahan yang dilakukan masih belum sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, sebaiknya Puskesmas Nanggalo dan Puskesmas Ambacang lebih teliti dalam melakukan pemilahan limbah padat medis sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 18 tahun 2020 tentang Pengelolaan Limbah Medis Fasilitas Pelayanan Kesehatan Berbasis Wilayah yaitu dilakukan dengan cara memisahkan limbah berdasarkan jenisnya.

c) **Pengangkutan Limbah Padat Medis dan Non Medis**

Berdasarkan hasil penelitian limbah padat medis dan non medis

pada tahap pengangkutan yang telah dilakukan pada ruangan / area yang diamati di Puskesmas Nanggalo dan Puskesmas Ambacang yang dapat dilihat pada tabel 9 untuk pengangkutan limbah padat medis dan pada tabel 10 untuk pengangkutan limbah padat non medis.

Pada tabel pengangkutan limbah padat medis didapatkan persentase hasil observasi sebesar 74,4% di Puskesmas Nanggalo dengan hasil tidak memenuhi syarat dan 74,4% di Puskesmas Ambacang dengan hasil tidak memenuhi syarat.

Pada tabel pengangkutan limbah padat non medis didapatkan persentase hasil observasi sebesar 49,84% di Puskesmas Nanggalo dengan hasil tidak memenuhi syarat dan 49,84% di Puskesmas Ambacang dengan hasil tidak memenuhi syarat.

Berdasarkan item yang diamati pada tahap pengangkutan limbah padat medis di Puskesmas Nanggalo dan Puskesmas Ambacang, pengangkutan limbah padat menggunakan troli dan mempunyai tutup, alat angkut antara limbah padat medis terpisah dengan limbah padat non medis, limbah medis diangkut setiap hari dan dilakukan pengangkutan pada waktu khusus, dan tenaga pengangkut menggunakan alat pelindung diri, namun hanya memakai masker dan sarung tangan.

Pada pengangkutan limbah padat medis belum memenuhi syarat dikarenakan ada beberapa item / syarat pengangkutan yang belum dilakukan seperti, tidak adanya jalur khusus, tidak adanya symbol dan

label sesuai dengan kategori limbah padat.

Berdasarkan item yang diamati pada tahap pengangkutan limbah padat non medis di Puskesmas Nanggalo dan Puskesmas Ambacang, pengangkutan limbah padat menggunakan troli, alat angkut terpisah antara limbah padat medis dengan limbah padat non medis, limbah padat non medis diangkut setiap hari, pengangkutan limbah padat medis dilakukan pada waktu khusus.

Pada pengangkutan limbah padat non medis masih belum memenuhi syarat dikarenakan ada beberapa item / syarat pengangkutan yang belum dilakukan seperti, alat angkut tidak mempunyai tutup, pengangkutan tidak melalui jalur khusus, kantong plastik hitam tidak memiliki symbol dan label sesuai dengan kategori limbah padat, dan tenaga pengangkut yang tidak menggunakan alat pelindung diri.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Novi Azria dan Dian Fera mengenai Evaluasi Pengelolaan Limbah Padat di Puskesmas Singkil Kabupaten Aceh Singkil menunjukkan bahwa pada Puskesmas ini pengangkutan limbah padatnya belum sesuai dengan petunjuk pengelolaan limbah padat Puskesmas.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, sebaiknya Puskesmas Nanggalo dan Puskesmas Ambacang melakukan pengangkutan limbah padat sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 18 tahun 2020 tentang Pengelolaan Limbah Medis

Fasilitas Pelayanan Kesehatan Berbasis Wilayah.

d) **Tempat Penyimpanan Sementara Limbah Padat Medis dan Non Medis**

Berdasarkan hasil penelitian limbah padat medis dan non medis pada tahap tempat penyimpanan sementara yang telah dilakukan pada ruangan / area yang diamati di Puskesmas Nanggalo dan Puskesmas Ambacang yang dapat dilihat pada tabel 11 untuk tempat penyimpanan sementara limbah padat medis dan pada tabel 12 untuk tempat penyimpanan sementara limbah padat non medis.

Pada tabel tempat penyimpanan sementara limbah padat medis didapatkan persentase hasil observasi sebesar 85,8% di Puskesmas Nanggalo dengan hasil tidak memenuhi syarat dan 92,4 % di Puskesmas Ambacang dengan hasil tidak memenuhi syarat.

Pada tabel tempat penyimpanan sementara limbah padat non medis didapatkan persentase hasil observasi sebesar 36% di Puskesmas Nanggalo dengan hasil tidak memenuhi syarat dan 90% di Puskesmas Ambacang dengan hasil tidak memenuhi syarat.

Berdasarkan item yang diamati pada tahap tempat penyimpanan sementara limbah padat medis di Puskesmas Nanggalo dan Puskesmas Ambacang, tempat penyimpanan sementara limbah padat medis belum memenuhi persyaratan, dikarenakan belum adanya izin tempat penyimpanan sementara kedua Puskesmas, dan belum adanya pengatur suhu ruangan pada Puskesmas Nanggalo.

Berdasarkan item yang diamati pada tahap penyimpanan sementara limbah padat non medis di Puskesmas Nanggalo dan Puskesmas Ambacang, tempat penyimpanan sementara limbah padat non medis di Puskesmas Nanggalo belum memenuhi persyaratan, dikarenakan pada tempat penyimpanan sementara limbah padat di Puskesmas Nanggalo tidak bebas banjir, lantai tidak kedap air, tidak terbuat dari beton atau semen, lantai tidak mudah dibersihkan tempat penyimpanan sementara tidak dapat dikunci, tidak terlindung dari sinar matahari, hujan, dan angin kencang, dapat diakses oleh hewan seperti lalat, nyamuk, dan tikus, limbah padat non medis tidak disimpan dalam wadah sesuai dengan jenis limbahnya.

Tempat penyimpanan sementara limbah padat non medis di Puskesmas Ambacang belum memenuhi persyaratan, dikarenakan limbah padat non medis disimpan dalam wadah, akan tetapi tidak sesuai dengan jenis limbahnya.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dyah Pratiwi dan Chatila Maharani mengenai Pengelolaan Limbah Padat Pada Puskesmas Kabupati menunjukkan bahwa di Puskesmas ini terdapat Tempat Penyimpanan Sementara yang sudah memenuhi syarat.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, sebaiknya Puskesmas Nanggalo membenahi tempat penyimpanan sementara

limbah padat non medis yang memenuhi syarat dan limbah padat non medis disimpan dalam wadah sesuai dengan kategori / jenis limbahnya, dan untuk Puskesmas Ambacang sebaiknya limbah padat non medis disimpan dalam wadah sesuai dengan kategori / jenis limbahnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pengelolaan Limbah Padat Medis dan Non Medis di Puskesmas Nanggalo dan Puskesmas Ambacang belum memenuhi persyaratan, dikarenakan masih terdapat kekurangan yang harus diperbaiki. Dari hasil observasi penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan:

1. Pada tahap pewadahan limbah padat medis di Puskesmas Nanggalo dan Puskesmas Ambacang sudah memenuhi syarat, sedangkan pada pewadahan limbah padat non medis pada Puskesmas Nanggalo belum memenuhi syarat.
2. Pada tahap pemilahan limbah padat medis dan non medis di Puskesmas Nanggalo dan Puskesmas Ambacang belum memenuhi syarat.
3. Pengangkutan limbah padat medis dan non medis di Puskesmas Nanggalo dan Puskesmas Ambacang belum memenuhi syarat.
4. Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) limbah padat medis dan non medis di Puskesmas Nanggalo dan Puskesmas Ambacang belum memenuhi syarat.

B. Saran

1. Puskesmas Nanggalo sebaiknya menyediakan wadah limbah padat non medis yang memenuhi syarat sesuai peraturan yang berlaku yaitu wadah yang digunakan harus memiliki tutup yang rapat, agar limbah tidak berserakan dan diberi symbol / label yang jelas pada wadah sampahnya.

2. Puskesmas Nanggalo dan Puskesmas Ambacang sebaiknya lebih teliti dalam memisahkan atau memilah limbah padat medis dan non medis sesuai dengan wadah dan kantong plastik yang disediakan dan sebaiknya pihak Puskesmas memberikan pelatihan khusus kepada seluruh pegawai maupun tenaga pengelola limbah medis padat di Puskesmas tersebut.
3. Puskesmas Nanggalo dan Puskesmas Ambacang sebaiknya dalam pengangkutan mempunyai jalur khusus yang terpisah, dan perlunya adanya peningkatan kedisiplinan tenaga pengangkut dalam menggunakan APD yang lengkap.
4. Puskesmas Nanggalo sebaiknya memiliki izin tempat penyimpanan sementara, menyediakan Tempat Penyimpanan Sementara yang dilengkapi dengan pengatur suhu atau temperature dalam ruangan, dan tersedianya sumber air dan kran air untuk pembersihan. Pada Puskesmas Amabacang sebaiknya memiliki izin tempat penyimpanan sementara.

DAFTAR PUSTAKA

1. Undang-Undang Republik Indonesia. 2009. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan Lingkungan. Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia.
2. Peraturan Pemerintah. 2014. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan.
3. Kementrian Kesehatan RI.2018. Limbah Padat
4. eJournal Ilmu Pemerintahan, 2017, 5 (1): 305-314 ISSN 2477-2458 (online), ISSN 2477-2631 (print), ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id
© Copyright 2017.
5. Kementrian Kesehatan. 2019. *Kementrian Kesehatan Profile Kesehatan Indonesia*. Tahun 2019.
6. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.ac.id © Copyright 2017.
7. Elanda Fitri,Kartika. *Pengelolaan Limbah Medis Padat Fasyankes Ramah Lingkungan*. Bandung:CV Pustaka Setia.
8. Indonesian-public health.com. *Pengelollan Limbah Padat Non Medis 2020*.
9. *Dokumen Limbah Padat Puskesmas Nanggalo & Puskesmas Ambacang tahun 2020*.
10. Aulia AD, Rhomadhoni MN, Syafiuddin A. *Gambaran Pengelolaan Limbah Medis Padat Di Puskesmas. J Ilm Permas J Ilm STIKES Kendal. 2021* .
11. Dinas Kesehatan Kota Padang. 2021. Dinas Kesehatan Kota Padang. Limbah Padat Medis Tahun 2021.
12. Peraturan Pemerintah. 2020. Peraturan Pemerintah. No. 18 tahun 2020 tentang Pengelolaan Limbah Medis Fasilitas Pelayanan Kesehatan Berbasis Wilayah.
13. Nursasmi,dkk. Analisis Pengelolaan Limbah Medis Padat Puskesmas Di Kabupaten Siak. Riau. 2017
14. Kesehatan lingkungan. Pengelolaan Limbah Medis Puskesmas Di Kabupaten Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia. 2017

15. Azria novi,dkk. Evaluasi pengelolaan limbah medis B3 di puskesmas singkil kabupaten aceh singkil. 2022
16. Pratiwi diyah, dkk. Pengelolaan limbah medis padat pada puskesmas kabupaten pati. 2013

LAMPIRAN 1. Checklist

1. Pewadahan Limbah Padat Medis

No	Item Yang Diamati	Ruangan / Area Yang Diamati	Puskesmas			
			Nanggalo		Ambacang	
			Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Kedap air, tertutup rapat (20)	1. Tindakan dan gawat darurat 2. Laboratorium 3. Perawatan 4. Farmasi				
2	Terbuat dari bahan yang kuat, tidak mudah berkarat (20)	1. Tindakan dan gawat darurat 2. Laboratorium 3. Perawatan 4. Farmasi				
3	Mempunyai permukaan yang halus pada bagian dalam (20)	1. Tindakan dan gawat darurat 2. Laboratorium 3. Perawatan 4. Farmasi				
4	Cukup ringan agar mudah dikosongkan atau diangkat (20)	1. Tindakan dan gawat darurat 2. Laboratorium 3. Perawatan 4. Farmasi				
5	Tahan terhadap benda tajam dan runcing (20)	1. Tindakan dan gawat darurat 2. Laboratorium 3. Perawatan				

		4. Farmasi				
Presentase			%	%	%	%

Keterangan : Memenuhi syarat = 100%
 Tidak Memenuhi Syarat = <100%

2. Pewadahan Limbah Padat Non Medis

No	Item Yang Diamati	Ruangan / Area Yang Diamati	Puskesmas			
			Nanggalo		Ambacang	
			Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Kedap air, tertutup rapat (20)	1. Tindakan dan gawat darurat 2. Laboratorium 3. Perawatan 4. Farmasi 5. Perkantoran 6. Pelayanan 7. Halaman				
2	Terbuat dari bahan yang kuat, tidak mudah berkarat (20)	1. Tindakan dan gawat darurat 2. Laboratorium 3. Perawatan 4. Farmasi 5. Perkantoran 6. Pelayanan 7. Halaman				
3	Mempunyai permukaan yang halus pada bagian	1. Tindakan dan gawat darurat 2. Laboratorium 3. Perawatan				

	dalam (20)	4. Farmasi 5. Perkantoran 6. Pelayanan 7. Halaman				
4	Cukup ringan agar mudah dikosongkan atau diangkat (20)	1. Tindakan dan gawat darurat 2. Laboratorium 3. Perawatan 4. Farmasi 5. Perkantoran 6. Pelayanan 7. Halaman				
5	Tahan terhadap benda tajam dan runcing (20)	1. Tindakan dan gawat darurat 2. Laboratorium 3. Perawatan 4. Farmasi 5. Perkantoran 6. Pelayanan 7. Halaman				
Jumlah						
Presentase			%	%	%	%

Keterangan : Memenuhi syarat = 100%
Tidak Memenuhi Syarat = <100%

3. Pemilahan Limbah Padat Medis

No	Item Yang Diamati	Ruangan / Area Yang Diamati	Puskesmas			
			Nanggalo		Ambacang	
			Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Melakukan pemilahan	1.Tindakan dan gawat darurat				

	limbah padat medis dan non medis (33)	2. Laboratorium 3. Perawatan 4. Farmasi				
2	Limbah padat medis dimasukkan kedalam wadah limbah padat yang dilapisi kantong plastik berwarna kuning (33)	1. Tindakan dan gawat darurat 2. Laboratorium 3. Perawatan 4. Farmasi				
3	Limbah benda tajam dimasukkan kedalam wadah khusus (safety box) (33)	1. Tindakan dan gawat darurat 2. Laboratorium 3. Perawatan 4. Farmasi				
Jumlah						
Presentase			%	%	%	%

Keterangan : Memenuhi syarat = 100%
Tidak Memenuhi Syarat = <100%

4. Pemilahan Limbah Padat Non Medis

No	Item Yang Diamati	Ruangan / Area Yang Diamati	Puskesmas			
			Nanggalo		Ambacang	
			Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Melakukan pemilahan limbah padat medis dan non medis (14)	1. Tindakan dan gawat darurat 2. Laboratorium 3. Perawatan 4. Farmasi 5. Perkantoran 6. Pelayanan 7. Halaman				
2	Limbah padat medis dimasukkan kedalam limbah padat yang dilapisi dengan plastik warna hitam (14)	1. Tindakan dan gawat darurat 2. Laboratorium 3. Perawatan 4. Farmasi 5. Perkantoran 6. Pelayanan 7. Halaman				
3	Limbah padat organik, berisikan limbah yang dapat diurai Ex : sisa makanan.	1. Tindakan dan gawat darurat 2. Laboratorium 3. Perawatan 4. Farmasi 5. Perkantoran 6. Pelayanan 7. Halaman				

	Sayuran, potongan kayu, dan daun kering (14)					
4	Limbah padat anorganik berisikan limbah yang tidak dapat diurai Ex : plastik, kertas, botol, gelas, kaleng dan karton (14)	1. Tindakan dan gawat darurat 2. Laboratorium 3. Perawatan 4. Farmasi 5. Perkantoran 6. Pelayanan 7. Halaman				
5	Limbah padat daur ulang berisikan limbah yang dapat didaur ulang. (14)	1. Tindakan dan gawat darurat 2. Laboratorium 3. Perawatan 4. Farmasi 5. Perkantoran 6. Pelayanan 7. Halaman				
6.	Limbah padat guna ulang berisikan limbah padat	1. Tindakan dan gawat darurat 2. Laboratorium 3. Perawatan 4. Farmasi				

	yang dapat digunakan kembali. (14)	5. Perkantoran 6. Pelayanan 7. Halaman				
7.	Limbah pafat residu berisikan limbah padat yang sulit didaur ulang. (14)	1. Tindakan dan gawat darurat 2. Laboratorium 3. Perawatan 4. Farmasi 5. Perkantoran 6. Pelayanan 7. Halaman				
Jumlah						
Presentase			%	%	%	%

Keterangan : Memenuhi syarat = 100%
Tidak Memenuhi Syarat = <100%

5. Pengangkutan Limbah Padat Medis

No	Item Yang Diamati	Ruangan / Area Yang Diamati	Puskesmas			
			Nanggalo		Ambacang	
			Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Mempunyai alat angkut limbah seperti troli (12,5)	1.Tindakan dan gawat darurat 2. Laboratorium 3. Perawatan 4. Farmasi				
2	Alat angkut limbah padat medis terpisah	1.Tindakan dan gawat darurat 2. Laboratorium 3. Perawatan				

	dengan non medis (12,5)	4. Farmasi				
3	Limbah diangkut setiap hari (12,5)	1. Tindakan dan gawat darurat 2. Laboratorium 3. Perawatan 4. Farmasi				
4	Alat angkut mempunyai tutup (12,5)	1. Tindakan dan gawat darurat 2. Laboratorium 3. Perawatan 4. Farmasi				
5	Pengangkutan limbah padat medis dan non medis melalui jalur khusus (12,5)	1. Tindakan dan gawat darurat 2. Laboratorium 3. Perawatan 4. Farmasi				
6.	Pengangkutan limbah padat medis dan non medis dilakukan pada waktu khusus (12,5)	1. Tindakan dan gawat darurat 2. Laboratorium 3. Perawatan 4. Farmasi				

7.	Setiap kantong limbah padat medis dilengkapi dengan simbol dan label sesuai dengan jenisnya (12,5)	1. Tindakan dan gawat darurat 2. Laboratorium 3. Perawatan 4. Farmasi				
8.	Tenaga pengangkut menggunakan alat pelindung diri yang lengkap (12,5)	1. Tindakan dan gawat darurat 2. Laboratorium 3. Perawatan 4. Farmasi				
Jumlah						
Presentase			%	%	%	%

Keterangan : Memenuhi syarat = 100%
Tidak Memenuhi Syarat = <100%

6. Pengangkutan Limbah Padat Non Medis

No	Item Yang Diamati	Ruangan / Area Yang Diamati	Puskesmas			
			Nanggalo		Ambacang	
			Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Mempunyai alat	1. Tindakan dan gawat darurat				

	angkut limbah seperti troli (12,5)	<ol style="list-style-type: none"> 2. Laboratorium 3. Perawatan 4. Farmasi 5. Perkantoran 6. Pelayanan 7. Halaman 				
2	Alat angkut limbah padat medis terpisah dengan non medis (12,5)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindakan dan gawat darurat 2. Laboratorium 3. Perawatan 4. Farmasi 5. Perkantoran 6. Pelayanan 7. Halaman 				
3	Limbah diangkut setiap hari (12,5)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindakan dan gawat darurat 2. Laboratorium 3. Perawatan 4. Farmasi 5. Perkantoran 6. Pelayanan 7. Halaman 				
4	Alat angkut mempunyai tutup (12,5)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindakan dan gawat darurat 2. Laboratorium 3. Perawatan 4. Farmasi 5. Perkantoran 				

		6. Pelayanan 7. Halaman				
5	Pengangkutan limbah padat medis dan non medis melalui jalur khusus (12,5)	1. Tindakan dan gawat darurat 2. Laboratorium 3. Perawatan 4. Farmasi 5. Perkantoran 6. Pelayanan 7. Halaman				
6.	Pengangkutan limbah padat medis dan non medis dilakukan waktu khusus (12,5)	1. Tindakan dan gawat darurat 2. Laboratorium 3. Perawatan 4. Farmasi 5. Perkantoran 6. Pelayanan 7. Halaman				
7.	Setiap kantong limbah padat medis dan non	1. Tindakan dan gawat darurat 2. Laboratorium 3. Perawatan 4. Farmasi 5. Perkantoran				

	medis dilengkapi simbol dan label sesuai jenisnya (12,5)	6. Pelayanan 7. Halaman				
8	Tenaga pengangkut menggunakan alat pelindungan diri yang lengkap (12,5)	1. Tindakan dan gawat darurat 2. Laboratorium 3. Perawatan 4. Farmasi 5. Perkantoran 6. Pelayanan 7. Halaman				
Jumlah						
Presentase			%	%	%	%

Keterangan : Memenuhi syarat = 100%
Tidak Memenuhi Syarat = <100%

7. Tempat Penyimpanan Sementara Limbah Padat Medis

No	Item Yang Diamati	Puskesmas			
		Nanggalo		Ambacang	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Memiliki tempat penyimpanan sementara limbah padat medis				

2	Memiliki izin penyimpanan sementara				
3	Limbah padat medis dikumpulkan setiap hari ke TPS				
4	Daerah bebas banjir				
5	Tidak jauh dari sumber penghasil limbah yaitu - +200 m dari sumber penghasil limbah				
6.	Lantai kedap air, terbuat dari bato / semen				
7	Lantai mudah dibersihkan				
8	Adanya pengatur suhu atau temperature dalam ruangan				
9.	Tersedianya sumber air dan kran air untuk pembersihan				

10	Mudah diakses untuk alat pengangkut limbah padat medis				
11	TPS dapat dikunci				
12	Terlindung dari sinar matahari, hujan, dan angin kencang				
13	Tidak dapat diakses oleh hewan Ex: lalat, nyamuk, tikus, dll				
14	Limbah padat medis disimpan dalam kantong plastik berwarna kuning sesuai dengan jenis limbah padat medisnya				
15	Volume paling tinggi $\frac{3}{4}$ bagian dari kantong limbah padat				
Jumlah					
Presentase		%	%	%	%

Keterangan : Memenuhi syarat = 100%
 Tidak Memenuhi Syarat = <100%

8. Tempat Penyimpanan Sementara Limbah Padat Non Medis

No	Item Yang Diamati	Puskesmas			
		Nanggalo		Ambacang	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Memiliki tempat penyimpanan sementara limbah padat non medis (9)				
2	Limbah padat non medis dikumpulkan setiap hari ke TPS (9)				
3	Daerah bebas banjir (9)				
4	Tidak jauh dari sumber penghasil limbah yaitu - +200 m dari sumber penghasil limbah (9)				
5	Lantai kedap air, terbuat dari bato / semen (9)				

6	Lantai mudah dibersihkan (9)				
7	Mudah diakses untuk alat pengangkut limbah padat non medis (9)				
8	TPS dapat dikunci (9)				
9	Terlindung dari sinar matahari, hujan, dan angin kencang (9)				
10	Tidak dapat diakses oleh hewan Ex: lalat, nyamuk, tikus, dll (9)				
11	Limbah padat non medis disimpan dalam kantong plastik berwarna hitam sesuai dengan jenis limbah padat non medisnya				

	(9)				
	Jumlah				
	Presentase	%	%	%	%

Keterangan : Memenuhi syarat = 100%
Tidak Memenuhi Syarat = <100%

Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian

Pewadahan Limbah Padat Medis dan non medis di Puskesmas



Pewadahan Limbah Padat Medis di Puskesmas Ambacang

Pewadahan Limbah Padat Non Medis di Puskesmas Ambacang



Tempat Penyimpanan Sementara Limbah Padat Medis di Puskesmas Nanggung



Tempat Penyimpanan Sementara Limbah Padat Non Medis di Puskesmas Nanggung



Tempat Penyimpanan Sementara Limbah Padat Medis di Puskesmas Ambacang



Tempat Penyimpanan Sementara Limbah Padat Non Medis di Puskesmas Ambacang



Lampiran 3. Surat Penelitian



**PEMERINTAH KOTA PADANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Jendral Sudirman No.1 Padang Telp/Fax (0751)890719
Email : dpmpsp.padang@gmail.com Website : www.dpmpsp.padang.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 070.6368/DPMPSTSP-PP/VI/2023

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Padang setelah membaca dan mempelajari :

1 Dasar :

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
- Peraturan Walikota Padang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
- Surat dari Poltekkes Kemenkes RI Padang Nomor : PP.03.01/0253/2023;

2. Surat Pernyataan Bertanggung Jawab penelitian yang bersangkutan tanggal 31 Mei 2023

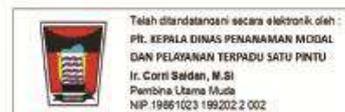
Dengan ini memberikan persetujuan Penelitian / Survey / Pemetaan / PKL / PBL (Pengalaman Belajar Lapangan) di wilayah Kota Padang sesuai dengan permohonan yang bersangkutan :

Nama	: Lady Viona Descartes
Tempat/Tanggal Lahir	: Padang / 21 Oktober 2002
Pekerjaan/Jabatan	: Mahasiswa
Alamat	: Jln.Nusa Indah no.1A, Siteba
Nomor Handphone	: 081374458863
Maksud Penelitian	: Skripsi
Lama Penelitian	: 31 Mei 2023 s.d. 30 Juni 2023
Judul Penelitian	: Gambaran Pengelolaan Limbah Padat di Puskesmas Nanggalo dan Puskesmas Ambacang Kota Padang Tahun 2023
Tempat Penelitian	: Puskesmas Nanggalo dan Puskesmas Ambacang
Anggota	: -

Dengan Ketentuan Sebagai berikut :

- Berkewajiban menghormati dan mentaati Peraturan dan Tata Tertib di Daerah setempat / Lokasi Penelitian.
- Pelaksanaan penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di daerah setempat/ lokasi Penelitian
- Wajib melaksanakan protokol kesehatan Covid-19 selama beraktifitas di lokasi Penelitian
- Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Wali Kota Padang melalui Kantor Kesbang dan Politik Kota Padang
- Bila terjadi penyimpangan dari maksud/tujuan penelitian ini, maka Rekomendasi ini tidak berlaku dengan sendirinya.

Padang, 31 Mei 2023



Tembusan :

- Direktur Poltekkes Kemenkes RI Padang
- Kepala Dinas Kesehatan Kota Padang
- Kepala Kantor Kesbangpol Kota Padang

* Dokumen ini Telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSRÉ Sesuai UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 yang berbunyi "Informasi elektronik dan/atau Dokumen Elektronik merupakan alat bukti hukum yang sah."

* Unduh verify BSRE di playstore untuk pembuktian keaslian dan legalitas dokumen ini.

